

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap kinerja pemeliharaan *Cement Mill* Indarung V yaitu :

1. Nilai rata-rata efektifitas mesin didapatkan sebesar 80,52% *Cement Mill* 5Z1 dan 76,44% *Cement Mill* 5Z2 dengan 594 kegagalan/gangguan yang terjadi pada *Cement Mill*, tindakan pemeliharaan yang dilakukan adalah pemeliharaan normal dan pemeliharaan preventif.
2. Peralatan mesin *Cement Mill* prioritas yang didapatkan adalah :
  - a) Peralatan mesin *Cement Mill* 5Z1 prioritas ada 7 peralatan yaitu, *Mill*, *EP Screw Conveyor*, *Oelde Fan/Cement Mill Fan*, *Sepax Separator*, *Chain Bucket Elevator*, *Apron Conveyor* dan *Screw Conveyor* dengan jumlah 44 kegagalan/gangguan. Berdasarkan nilai RPN didapatkan 12 *failure mode* yang terpilih pada peralatan *Cement Mill* 5Z1.
  - b) Peralatan mesin *Cement Mill* 5Z2 prioritas ada 4 peralatan yaitu, *Mill*, *Chain Bucket Elevator*, *Oelde Fan/Cement Mill Fan* dan *Sepax Separator* dengan jumlah 36 kegagalan/gangguan. Berdasarkan nilai RPN didapatkan 9 *failure mode* yang terpilih pada peralatan *Cement Mill* 5Z2.
3. *Production losses* terbesar adalah pada gangguan penggantian *slide shoe bearing* baik untuk *Cement Mill* 5Z1 maupun 5Z2 dengan nilai *production losses* sebesar Rp. 20.432.533.333,33 dan Rp. 42.881.066.667,67. Maka usulan perbaikan kinerja *Cement Mill* diprioritaskan pada *production losses* terbesar, dengan cara :
  - a) Peningkatan kualitas pemeliharaan *Cement Mill* dengan memaksimalkan pengecekan harian peralatan *Cement Mill*.
  - b) Pengadaan *sparepart* yang baik dan tepat waktu.

- c) Koordinasi yang baik antara Biro pemeliharaan dan Biro produksi *Cement Mill*.

## 6.2 Saran

Saran yang diberikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Pengukuran kinerja yang dilakukan hanya terhadap area *Cement Mill* departemen produksi Indarung V, untuk penelitian selanjutnya agar dilakukan juga pengukuran kinerja pada area produksi lain seperti *Raw Mill* dan *Kiln*.
2. Biro pemeliharaan *Cement Mill* Indarung V dapat menggunakan hasil evaluasi ini sebagai acuan dalam meningkatkan kinerja *Cement Mill*.
3. Penelitian selanjutnya dilakukan dengan mempertimbangkan biaya pemeliharaan untuk masing-masing peralatan mesin *Cement Mill* kritis.

